

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, A. (2014). Memahami Eksistensi dan Adaptasi Masyarakat Bersuku Batak di Kota Semarang. *Jurnal The Messenger*, 6(1), 22–28.
- Ardianto, E., & Q-Aness, B. (2007). *Filsafat Ilmu Komunikasi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Badan Pusat Statistik. (2010). *Kewarganegaraan, Suku Bangsa, Agama dan Bahasa Sehari-hari: Hasil Sensus Penduduk 2010*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Blumer, H. (1966). Sociological Implications of the Thought of George Herbert Mead. *American Journal of Sociology*, 71(5), 535–544.
- Blumer, H. (1969). *Symbolic Interactionism Perspective and Method*. California: University of California Press.
- Bruner, E. M. (1972). Batak Ethnic Associations in Three Indonesian Cities. *Southwestern Journal of Anthropology*, 28(3), 207–229.
- Craib, I. (1994). *Teori-teori Sosial Modern*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Dalimunthe, I. S., & Lubis, A. S. (2019). Hamoraon, Hagabeon & Hasangapon As The Basic Philosophy In Educating Children. *Jurnal El Harakah*, 21(2), 199–215.
- Egianty, S. (2016). *Eksistensi Masyarakat Suku Batak Toba di Tanah Perantauan*. (Skripsi). Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Firmando, H. B. (2021). Kearifan Lokal Sistem Kekerabatan Batak Toba. *Aceh Anthropological Journal*, 5(1), 16–36.
- Funay, Y. E. N. (2020). Indonesia dalam Pusaran Masa Pandemi: Strategi Solidaritas Sosial Berbasis Nilai Budaya Lokal. *Jurnal Sosiologi Agama Indonesia (JSAI)*, 1(2), 107–120.
- Giyarto. (2010). *Suku-suku Bangsa di Pulau Sumatera*. Klaten: PT Intan Pariwara.
- Gurning, A. H. (2018). *Apa dan Siapa Batak Toba Yogyakarta: Identitas Kewargaan Budaya Batak Toba di Yogyakarta*. (Tesis). Magister Ilmu Religi dan Ilmu Budaya, Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.

- Harianja, R. F., & Sudrajat, A. (2021). The Local Wisdom of Batak Toba through the Philosophy of Dalihan Na Tolu in a Kinship Environment. *Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education (BirLE) Journal*, 4(2), 759–765.
- Herdiansyah, H. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hutahaean, A. N. P. S., Pelly, U., & Azhari, P. I. (2017). Adaptation Strategy of Batak Toba Ethnic in Alas Land (a Case Study on Terutung Mbelang Village, Kutacane). Diakses pada 20 Maret 2022, melalui <https://www.atlantispress.com/proceedings/icosop-17/25892082>.
- Kistanto, N. H. (2017). Tentang Konsep Kebudayaan. *Sabda: Jurnal Kajian Kebudayaan*, 10(2), 1-11.
- Koentjaraningrat. (1972). *Beberapa Pokok Antropologi Sosial*. Yogyakarta: Dian Pustaka.
- Koentjaraningrat. (1985). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Aksara Baru.
- Kusumawati, E. N. (2017). *Solidaritas Sosial dalam Komunitas Reggae di Kota Semarang*. (Skripsi). Politik dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Semarang. Semarang.
- Marta, S. (2014). Konstruksi Makna Budaya Merantau di Kalangan Mahasiswa Perantau. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 2 (1), 27-43.
- Meinarno, E. A., Widiyanto, B. & Halida, R. (2011). *Manusia dalam Kebudayaan dan Masyarakat*. Jakarta : Salemba Humanika.
- Moleong, L. J. (1990). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Napitu, U., Corry, C., Napitu, R., Purba, A. S., & Amal, B. K. (2020). The Impact of Modernization on the Batak Toba General System. *Webology*, 17 (2), 536–550.
- Naully, M., & Fransisca, V. (2015). The cultural identity of Batak Toba university students in Medan. *Jurnal Psikologi Ulayat*, 2(1), 364–380.

- Nindito, S. (2005). Fenomenologi Alfred Schutz: Studi tentang Konstruksi Makna dan Realitas dalam Ilmu Sosial. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2 (1), 79-94.
- Ningrum, D. P., & Arrianie, L. (2020). Cohesiveness, Sense Of Ethnicity, And Stereotyping In The Group Communication Of Batak Students In Bengkulu University. *Journal Communication Spectrum : Capturing New Perspectives in Communication*, 10(1), 38–45.
- Pakpahan, F. A. (2016). *Dimensi Kekuasaan dalam Sinamot pada Perkawinan Adat Batak Toba Ditinjau dari Konsep Kekuasaan Michael Foucault*. (Skripsi). Fakultas Filsafat, Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Pardede, A. M. (2015). *Negosiasi Budaya Batak Toba di Yogyakarta (Studi Kasus terhadap Interaksi Interkultural Masyarakat Batak Toba di Yogyakarta)*. (Skripsi). Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Peursen, C. A. V. (1976). *Strategi Kebudayaan*. Jakarta : Gunung Mulia.
- Polak, M. (1985). *Sosiologi Suatu Buku Pengantar Ringkas*. Jakarta: PT Ichtiar Baru.
- Prasanti, D., & Indriani, S. S. (2017). Pemaknaan Simbol dalam Komunitas ‘Brotherhood’ (Konstruksi Makna Simbol sebagai Identitas Diri dalam Komunitas ‘Brotherhood’ di Bandung). *Semiotika: Jurnal Komunikasi*, 10 (1), 1-24.
- Ritzer, G. (2012). *Teori Sosiologi*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Ritzer, G. (2014). *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ritzer, G., & Goodman, D. J. (2004). *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Rumapea, M. E., & Simanungkalit, D. A. (2015). Dampak Modernisasi terhadap Upacara Adat Perkawinan Masyarakat Batak Toba di Kota Medan. *Anthropos: Jurnal Antropologi Sosial dan Budaya (Journal of Social and Cultural Anthropology)*, 1(2), 167–174.
- Setiadi, E. M., Hakam, K. A., & Effendi, R. (2006). *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta: Kencana.

- Siahaan, D. A., & Susilowati, I. F. (2016). Akibat Perkawinan Semarga Menurut Hukum Adat Batak Toba. *Novum : Jurnal Hukum*, 3(3), 174–181.
- Sigalingging, H. R. (2017). *Pergeseran Nilai Ulos Batak Toba pada Periode 1990-2016 (Studi Kasus Pernikahan di Yogyakarta)*. (Skripsi). Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.
- Sihombing, A. A. (2018). Mengenal Budaya Batak Toba Melalui Falsafah “Daliha Na Tolu” (Perspektif Kohesi dan Kerukunan). *Jurnal Lektur Keagamaan*, 16(2), 347–371.
- Silalahi, E. N. (2013). *Corak Gemeinschaft Punguan Parsahutaon Dos Roha dalam Relasi Sosial Masyarakat Batak Perantauan di Tegal*. (Skripsi). Sosiologi dan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang. Semarang.
- Simanjuntak, B. A. (2006). *Struktur Sosial dan Politik Batak Toba hingga 1946: Suatu Pendekatan Antropologi Budaya dan Politik*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Sipagaga, O. T. (2019). *Eksistensi Anak Muda Suku Batak Toba di Yogyakarta (Studi tentang Hibriditas Anak Muda Suku Batak Toba di Yogyakarta)*. (Skripsi). Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Sitorus, F. G. (2006). *Jaminan Sosial Daliha Na Tolu dalam Perkumpulan Marga Batak Toba di Yogyakarta*. (Skripsi). Ilmu Sosiatri, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Soekanto, S. (1992). *Memperkenalkan Sosiologi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Soekanto, S. (2006). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Susilo, T. A. (2018). *Kelompok Sosial, Kebudayaan, dan Multikulturalisme*. Yogyakarta: Istana Media.
- Toni, A., & Lestari, R. (2013). Paradigmatis Fenomenologi dalam Ilmu Komunikasi (Studi Konstruksi Makna Realitas Media dan Komunikasi). *Semiotika: Jurnal Komunikasi*, 7 (1), 1-19.
- Valentina, T. D., & Martani, W. (2018). Apakah Hasangapon, Hagabeon, dan Hamoraon sebagai Faktor Protektif atau Faktor Risiko Perilaku Bunuh Diri Remaja Batak Toba? Sebuah Kajian

Teoritis tentang Nilai Budaya Batak Toba. *Buletin Psikologi*, 26(1), 1–11.

Vergouwen, J. C. (2004). *Masyarakat dan Hukum Adat Batak Toba*. Yogyakarta: LKiS Pelangi Aksara.

Wiriawan, I. B. (2012). *Teori-Teori Sosial dalam Tiga Paradigma: Fakta Sosial, Definisi Sosial, Perilaku Sosial*. Jakarta: Pranada Media Group.